

## Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dalam “Membangun Kesadaran *Stop Bullying and Start Caring* melalui Edukasi Anti Bullying, Sehat Bersama, Cerdas Minum Obat dan Gizi Seimbang” di SDN Cijanggal Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua

Azahra Naqqiyah Dianti<sup>1</sup>, Miftahul Huda<sup>2\*</sup>, Daniya Zain Aiman<sup>3</sup>, Dewo Nugroho Yoga Pangestu<sup>4</sup>, Dinda Nabila<sup>5</sup>, Furqon Nurwahid<sup>6</sup>, Putri Nurlathiifah Sudarli<sup>7</sup>, Regina Supartini<sup>8</sup>, Shanilla Nuzullul Rahmi<sup>9</sup>, Thalita Salsabila<sup>10</sup>, Yosef Cindi Septian<sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>Universitas Muhammadiyah Bandung, Jl. Soekarno-Hatta No.752, Cipadung Kidul, Kec.

Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

E-mail: [miftah.elhuda@umbandung.ac.id](mailto:miftah.elhuda@umbandung.ac.id)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2425>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 22 August 2025

Revised: 28 August 2025

Accepted: 03 Sept 2025

#### Kata Kunci:

KKN, Bullying, Edukasi Kesehatan, Gizi Seimbang, Literasi Obat.

#### Keywords:

KKN, Bullying, Health Education, Balanced Nutrition, Drug Literacy.



### ABSTRACT

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan KKN kelompok 5 Universitas Muhammadiyah Bandung dilaksanakan di SDN Cijanggal, Desa Kertawangi, Kecamatan Cisarua, dengan tujuan meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya pencegahan bullying, penggunaan obat yang tepat, serta menyediakan gizi seimbang. Metode yang digunakan meliputi survei kondisi sekolah, observasi, wawancara, dan pendekatan edukatif melalui permainan, diskusi, serta media interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa lebih memahami dampak negatif bullying, mampu mengidentifikasi perilaku yang termasuk bullying, serta memiliki pengetahuan lebih baik mengenai pentingnya menjaga kesehatan melalui konsumsi gizi seimbang dan penggunaan obat yang benar. Program KKN ini berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, sehat, serta mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

*The Community Service Program (KKN) is a form of student community service as part of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education. The KKN activity by Group 5 of the University of Muhammadiyah Bandung was conducted at Cijanggal Elementary School, Kertawangi Village, Cisarua District, with the aim of raising student awareness regarding the importance of bullying prevention, proper medication use, and providing balanced nutrition. The methods used included school condition surveys, observations, interviews, and educational approaches through games, discussions, and interactive media. The results showed that students had a better understanding of the negative impacts of bullying, were able to identify behaviors that constitute bullying, and had a better understanding of the importance of maintaining health through balanced nutrition and proper medication use. This KKN program contributes to creating a safe and healthy school environment that supports optimal child growth and development.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Azahra Naqqiyah Dianti, et al (2025). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dalam “Membangun Kesadaran *Stop Bullying and Start Caring* melalui Edukasi Anti Bullying, Sehat Bersama, Cerdas Minum Obat dan Gizi Seimbang” di SDN Cijanggal Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2425>

### PENDAHULUAN

*Bullying* didefinisikan sebagai perilaku agresif yang berulang dan disengaja yang ditujukan kepada individu atau kelompok yang dianggap lebih lemah atau kurang berdaya. Perilaku ini biasanya

mencakup perilaku verbal, fisik, relasional, maupun siber yang merusak korban secara fisik, sosial, dan psikologis (Daley, 2023). *Bullying* merupakan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan dan meluas, dengan dampak negatif terhadap kesejahteraan fisik dan mental korban, terutama pada anak-anak dan remaja. Perilaku bullying sering kali terjadi tanpa alasan yang jelas dan biasanya dilakukan dengan tujuan mendapatkan pengaruh, perhatian maupun prestise sosial bagi pelaku (Sri Parindu Purba, 2023).

Selama bertahun-tahun, kasus perundungan atau bullying telah diakui secara luas sebagai masalah serius di sekolah, dengan dampak jangka panjang pada area psikososial, motivasi akademik, dan kemampuan belajar. Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) terdapat 35 persen dari 114 kasus kekerasan terhadap anak yang terjadi di satuan Pendidikan. KPAI menekankan pentingnya satuan Pendidikan yang anti kekerasan dan sosialisasi intensif tentang bullying untuk siswa, guru juga dampak psikologis serta konsekuensi hukum dari bullying (KPAI, 2025).

Banyaknya kasus menunjukkan bahwa bullying tidak hanya terjadi di kalangan remaja, tetapi juga sudah terjadi sejak usia dini di lingkungan sekolah dasar. Kasus bullying di tingkat SD biasanya melibatkan tindakan seperti memukul, mendorong, menggigit, atau ejekan yang berulang oleh teman sebaya (Nurfaniza & Margaret, 2024). Oleh karena itu, perlu ada sosialisasi dan pendidikan untuk mencegah bullying sejak dini dengan menggunakan pendekatan yang tepat di lingkungan sekolah. Ini akan membuat lingkungan belajar menjadi aman dan nyaman bagi semua siswa.

Penggunaan obat yang tepat pada anak usia Sekolah Dasar (SD) sangat penting untuk mendukung kesehatan dan pertumbuhan mereka. Pemahaman anak tentang menggunakan, menyimpan, dan membuang obat serta aturan minum obat yang benar sangat rendah, sehingga diperlukan instruksi awal untuk mencegah penyalahgunaan obat yang dapat menyebabkan masalah kesehatan baru. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan gizi anak usia sekolah, vitamin juga sangat penting untuk mendukung pertumbuhan mereka dan menjaga daya tahan tubuh mereka agar tidak mudah sakit (Winanta et al., 2020).

Siswa Sekolah Dasar sangat membutuhkan sosialisasi yang intens dan tepat sasaran tentang pencegahan bullying, penggunaan obat yang tepat, dan pentingnya vitamin. Dengan cara ini, siswa dapat memahami efek negatif bullying, yang tidak hanya merugikan korban secara fisik dan psikologis, tetapi juga mengganggu suasana belajar yang baik. Selain itu, memberikan pendidikan tentang penggunaan obat yang tepat dan pentingnya vitamin dapat mencegah penyalahgunaan obat yang berbahaya yang dapat menyebabkan masalah kesehatan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan melalui asupan gizi yang sehat.

Poin ketiga yang terdapat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu berbentuk KKN (Kuliah Kerja Nyata). Program KKN yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Bandung dilakukan selama satu bulan penuh. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar mahasiswa berkontribusi dan bersosialisasi dengan masyarakat. Selain itu, sebagai generasi muda, mahasiswa diharapkan dapat melakukan pemberdayaan masyarakat yang cerdas, mandiri, berkelanjutan serta berkemajuan.

Di kabupaten Bandung Barat khususnya Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua, terdapat tantangan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan khususnya di kalangan sekolah dasar. Pentingnya bagi anak sekolah dasar untuk memahami betapa pentingnya nilai moral dan kepedulian terhadap diri sendiri yang menjadi hal penting dan perlu ditanam sejak dini, mengingat bahwa edukasi mengenai kedua hal tersebut merupakan kunci utama untuk membekali anak dengan pengetahuan yang benar sehingga mereka dapat menjaga kesehatan fisik dan mental secara optimal serta menciptakan budaya peduli dan saling menghargai di lingkungan Pendidikan.

Sebagai agen perubahan, mahasiswa memiliki kesempatan untuk memberikan pemahaman langsung kepada siswa tentang bahaya bullying dan cara mencegah dan mengatasinya dengan menggunakan metode interaktif dan mudah dipahami seperti permainan peran, media edukasi, dan diskusi. Selain itu, siswa dididik tentang pentingnya mengonsumsi obat dengan benar dan mengonsumsi vitamin untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyalahgunaan obat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga membangun karakter yang positif, empati, dan kesadaran akan pentingnya hidup sehat. Diharapkan kontribusi mahasiswa KKN Kelompok 5

Kertawangi akan membantu menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman yang memaksimalkan pertumbuhan fisik dan mental anak.

## METODE

Tahap awal yang dilakukan adalah melakukan survei langsung ke SDN Cijanggal Desa Kertawangi, Kecamatan Cisarua. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi sekolah, karakteristik siswa, serta permasalahan yang berkaitan dengan bullying, pola hidup sehat, konsumsi gizi, dan pemahaman anak terhadap penggunaan obat. Survei dilakukan melalui observasi lingkungan sekolah, wawancara singkat dengan guru, serta interaksi dengan siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kebiasaan mereka sehari-hari.

Kegiatan selanjutnya pembuatan proposal, tetapi sebelum masuk ke dalam program kita melakukan diskusi dan pembagian tugas agar terbagi rata *jobdesknya* serta pengenalan anggota kelompok kami. Kegiatan ini dilakukan dengan cara interaktif, seperti perkenalan nama, permainan singkat, serta icebreaking yang menyenangkan. Tujuannya adalah terjalin kedekatan emosional antara siswa dan siswa agar tercipta suasana yang nyaman serta kondusif untuk belajar.

Pengenalan ini juga berfungsi sebagai upaya untuk memperkenalkan maksud dan tujuan keberadaan siswa KKN di sekolah, sehingga anak-anak dapat lebih terbuka dan siap menerima rangkaian kegiatan pendidikan yang telah direncanakan. Melalui perkenalan yang hangat, siswa dapat menumbuhkan rasa percaya dan antusiasme siswa untuk mengikuti program “*Stop Bullying and Start Caring, Sehat Bersama, Cerdas Minum Obat, dan Gizi Seimbang*”.

Edukasi *stop bullying* adalah tindakan mengganggu orang lain dengan sengaja dan berulang-ulang. Perilaku ini bisa dilakukan melalui fisik, kata-kata, sikap, maupun melalui media sosial. Contohnya adalah mengejek, menghina, memusuhi teman tanpa alasan, mendorong, memukul, atau bahkan mengancam (Sapitri, 2020).

Start caring sehat bersama, cerdas minum obat, dan gizi seimbang Kesehatan adalah kondisi tubuh dan pikiran yang baik sehingga kita dapat belajar, bermain, dan beribadah dengan penuh semangat. Dengan tubuh yang sehat, setiap aktivitas menjadi lebih mudah, menyenangkan, dan bermanfaat. Untuk itu, penting bagi setiap anak memahami arti kesehatan dan bagaimana cara menjaganya dalam kehidupan sehari-hari (Nurmala, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang wajib dijalani oleh mahasiswa sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi, yang didalamnya mencakup Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu pengabdian yang dilakukan oleh kelompok 5 Kertawangi 1 adalah kegiatan pada bidang Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Cijanggal, Desa Kertawangi, Kecamatan Cisarua. Alasan kelompok kami memilih pengabdian dalam bidang Pendidikan karena di Desa Kertawangi terdapat banyak akses Pendidikan formal salah satunya Adalah SDN Cijanggal. Kami memilih melakukan pengabdian di sekolah dasar karena maraknya kasus *bully* di kalangan anak-anak usia sekolah dasar. Tujuan kegiatan yang ingin dicapai yaitu untuk mengedukasi serta membuka ruang bagi siswa-siswi untuk menceritakan serta berbagi pengalamannya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok kami yaitu :

### **Pengenalan Resmi Anggota Kelompok**

Tahap pengenalan anggota kelompok merupakan langkah awal sebelum pelaksanaan kegiatan inti KKN di SDN Cijanggal. Pengenalan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa Kelompok 5 KKN Desa Kertawangi, Kecamatan Cisarua, dengan tujuan membangun kedekatan emosional antara siswa dan siswa.

Dalam kegiatan ini, setiap anggota kelompok memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama, asal program studi, serta peran masing-masing dalam kegiatan. Pengenalan dilakukan dengan cara yang interaktif dan menyenangkan, misalnya melalui permainan singkat (*icebreaking*), tepuk semangat, atau perkenalan berantai agar siswa lebih mudah mengingat.

Selain memperkenalkan diri, mahasiswa juga menjelaskan maksud dan tujuan keberadaan mereka di sekolah, yaitu untuk melaksanakan program edukasi bertema “*Stop Bullying and Start Caring, Sehat Bersama, Cerdas Minum Obat, dan Gizi Seimbang*”. Melalui pengenalan ini, siswa merasa lebih akrab, nyaman, dan antusias dalam mengikuti kegiatan yang telah disiapkan.

Dengan adanya tahapan pengenalan anggota kelompok, diharapkan terjalin hubungan yang positif antara siswa KKN dengan siswa maupun guru, sehingga pelaksanaan program dapat berjalan lancar, kondusif, serta memberi manfaat yang maksimal bagi seluruh pihak.



**Gambar 1.** Pengenalan Resmi Mahasiswa KKN Kepada Para Siswa SDN Cijanggal

***Penyampaian materi tentang Stop Bullying and Start Caring, Sehat Bersama, Cerdas Minum Obat, dan Gizi Seimbang.***

Bullying adalah tindakan mengganggu orang lain secara sengaja dan berulang, baik melalui fisik, kata-kata, sikap, atau media sosial, yang dapat menyebabkan dampak buruk bagi korban, seperti perasaan sedih, stres, dan luka fisik. Untuk mencegah bullying, anak-anak perlu diajarkan sikap positif, saling menghargai, dan berani melaporkan tindakan bullying kepada guru atau orang tua. Lingkungan sekolah yang aman dan penanaman empati sangat penting dalam mencegah perilaku ini (Sofyan et al., 2022).

Bullying terbagi menjadi bullying verbal, seperti menghina, dan bullying fisik, seperti memukul. Anak-anak harus dibekali keberanian dan kepercayaan diri untuk menolak gangguan dan melaporkan kejadian bullying. Pesan utama adalah bahwa bullying tidak membuat seseorang terlihat keren, melainkan menyakiti orang lain, sehingga setiap anak sebaiknya menjadi teman yang baik untuk menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan mendukung perkembangan sehat.



**Gambar 2.** Pemberian Materi Mengenai Bullying

Setelah diberikan pematerian mengenai bullying, para siswa-siswi diberikan kesempatan untuk menceritakan pengalamannya mengenai bully dengan menempelkan sticky note di gambar yang ditampilkan proyektor.

Kesehatan adalah kondisi tubuh dan pikiran yang baik, memungkinkan anak untuk belajar, bermain, dan beribadah dengan semangat. Menjaga kesehatan dapat dilakukan dengan langkah sederhana, seperti mengonsumsi makanan bergizi seimbang, cukup minum air, berolahraga rutin, tidur cukup, dan menjaga kebersihan diri (Naimatul Jamilah, 2023).

Anak-anak juga perlu memahami penggunaan obat yang benar, mengikuti petunjuk dokter, dan tidak mengonsumsi obat sembarangan, karena dapat berbahaya. Selain itu, asupan sayur dan vitamin sangat penting untuk kesehatan, seperti Vitamin A untuk mata, Vitamin C untuk daya tahan tubuh, dan Vitamin D untuk tulang. Dengan pola hidup sehat, anak-anak akan lebih siap untuk beraktivitas secara optimal (Sasmita, 2020).



**Gambar 3.** Pemaparan Materi *Start Caring*, Sehat Bersama, Cerdas Minum Obat, dan Gizi Seimbang.

Setelah pemaparan materi, dilakukan sesi tanya jawab bagi siswa dan siswi SDN Cijanggal. Dengan pembukaan sesi ini para siswa dapat memberikan pertanyaan untuk menjawab keingintahuan mereka.

#### **Lomba 17 Agustus 1945**

Lomba 17 Agustus adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat Indonesia untuk memperingati Hari Kemerdekaan setiap tanggal 17 Agustus. Kegiatan ini diadakan di berbagai tempat, mulai dari lingkungan sekolah, kantor, hingga tingkat desa atau kelurahan. Perlombaan yang digelar tidak hanya bertujuan untuk memeriahkan suasana, namun juga menjadi simbol kebersamaan, persatuan, serta rasa syukur atas kemerdekaan yang telah diperjuangkan para pahlawan. Jenis lombanya sangat beragam, mulai dari lomba tradisional seperti balap karung, tarik tambang, panjat pinang, hingga lomba makan kerupuk yang penuh keceriaan.

Ada pula lomba yang kreativitas dan kreativitasnya sama, misalnya lomba menghias gapura, pawai, atau kelompok permainan yang membutuhkan strategi. Semangat kebersamaan dalam lomba 17 Agustus mencerminkan nilai gotong royong, sportivitas, dan solidaritas antarwarga. Lebih dari sekedar hiburan, lomba ini juga menjadi ajang mempererat hubungan sosial, menumbuhkan rasa cinta tanah air, dan mengajarkan arti perjuangan dalam suasana yang meriah serta penuh tawa.



**Gambar 4.** Kegiatan Lomba 17 Agustus 1945 di SDN Cijanggal

### **SIMPULAN**

KKN merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bandung. Kelompok 05 Universitas Muhammadiyah Bandung yang bertempat di Jalan Komado, Desa Kertawangi, Dusun 02, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat. mendapat sambutan, tanggapan, dan perhatian yang cukup baik dari pihak terkait. Program-program yang telah dilaksanakan merupakan kegiatan yang dirancang setelah melalui observasi dan wawancara mengenai permasalahan yang ada di lokasi KKN. Pelaksanaan program kerja berlangsung optimal, hal ini tercapai tidak lain karena kerja sama antara mahasiswa KKN dengan pihak terkait seperti warga setempat, guru SDN Cijanggal, serta pihak lain yang terkait.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan secara mendalam kepada masyarakat Desa Kertawangi terkhusus kepada Bapak Kepala Desa Kertawangi dan seluruh perangkat desa yang telah membantu dan mendukung secara penuh. Terkait dengan program program yang kami susun dan rencanakan sehingga seluruh kegiatan terlaksana dengan baik dan mampu memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat. Terimakasih juga kami ucapkan kepada bapak Kepala Dusun 02, Ketua RW 12, Bapak dan Ibu guru SDN Cijanggal terkhusus ibu Siti Jubaedah S.pd juga siswa siswi SDN Cijanggal, yang telah berkenan memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan sosialisasi Anti Bullying and Start Caring sehingga program kerja yang kami rencanakan berjalan dengan lancar. Serta dosen pembimbing lapangan yang sangat kami hormati Bapak Dr. Miftahul Huda, S.Pd.I., M.Ag. yang telah membimbing kami dengan sepenuh hati, sehingga dapat menyelesaikan program kerja KKN.

### REFERENSI

- Daley, S. F. (2023). *Identifying and Addressing Bullying*.
- KPAI. (2025). *KPAI bersama SMPK 7 PENABUR Tekankan Pentingnya Satuan Pendidikan Anti Kekerasan*. Berita KPAI. <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-tekanan-pentingnya-satuan-pendidikan-anti-kekerasan-dalam-sosialisasi-di-smpk-7-penabur>
- Naimatul Jamilah, I. H. (2023). *Pendidikan Kesehatan*. NEM.
- Nurfaniza, I., & Margaret, M. (2024). Fenomena Korban Bullying Sekolah Dasar Negeri X di Wilayah Karang Tengah. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(4), 942–952. <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i4.900>
- Nurmala, I. (2020). *Mewujudkan Remaja Sehat Fisik Mental dan Sosial (Model Intervensi Health Educator For Youth)*. Airlangga University Press.
- Sapitri, W. A. (2020). *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*. Guepedia.
- Sasmita, M. A. (2020). *BUKU PANDUAN EDUKASI OBAT OLEH APOTEKER SERI : EDUKASI UNTUK ANAK "MENGENAL PROFESI APOTEKER DAN OBAT"*. Scorpindo Media Pustaka.
- Sofyan, F. A., Wulandari, C. A., Liza, L. L., Purnama, L., Wulandari, R., & Maharani, N. (2022). Bentuk Bullying Dan Cara Mengatasi Masalah Bullying Di Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(04), 496–504. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i04.400>
- Sri Parindu Purba, N. (2023). The Overview of Bullying Behavior in Adolescents Gambaran Perilaku Bullying pada Remaja. *Jurnal Imiah Psikologi*, 11(4), 577–582. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v11i4.13220>
- Winanta, A., Octavia, M., & Kurniawan, M. F. (2020). Peningkatan Pengetahuan Penggunaan Obat untuk Siswa Sekolah Dasar. *BERDIKARI : Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 8(2), 84–91. <https://doi.org/10.18196/bdr.8280>